



**DAMPAK KAWIN PINTAS TERHADAP HIDUP DAN
PERKEMBANGAN ANAK DI KUASI PAROKI SANTO
YOHANES MARIA VIANEY PEMO**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

**Sipriana Santi Reo
NIM : 3271**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
2024/2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Draft skripsi dengan judul “Dampak Kawin Pintas Terhadap Hidup dan Perkembangan Anak di Kuasi Paroki Santo Yohanes Maria Vianey Pemo” karya,

Nama : Sipriana Santi Reo

NIM : 3271

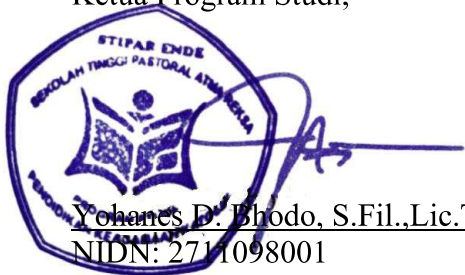
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi.

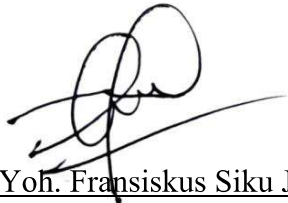
Ende, 13 Januari 2025

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Yohanes D. Bhodo, S.Fil., Lic.Th.
NIDN: 2711098001



Yoh. Fransiskus Siku Jata, Lic.Mat.Fam
NIDN : 2721086901

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul karya "Dampak Kawin Pintas Terhadap Hidup dan Perkembangan Anak di Kuasi Paroki Santo Yohanes Maria Vianey Pemo" karya,

Nama : Sipriana Santi Reo

NIM : 3271

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Januari 2025

Ende, 30 Januari 2025

Penguji I,



Dr. Norbertus Labu, S.Fil, Msi
NIDN: 2729016901

Penguji II,



Laurentius Yustinianus Rota, S. Fil., Mag.Theol
NIDN: 2705097901

Mengesahkan
Ketua Sekolah



Dr. Fransiskus Z.M. Deidhae, M.A
NIDN: 0821106401

Pembimbing,



Yoh. Fransiskus Siku Jata, Lic.Mat.Fam
NIDN : 2721086901

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sipriana Santi Reo

NIM/NIRM : 3271

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi: Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung risiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 13 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Sipriana Santi Reo

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Kerena Masa Depan Sungguh Ada, Maka Harapan Sungguh Ada”
(Amsal 23:18)**

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati saya ucapkan terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Tidak mengurangi rasa hormat, penulis persembahkan karya tulis ini:

1. Tuhan sang pencipta, Yesus Kristus, Bunda Maria, dan Santo Yosef yang telah mengirimkan saya orang-orang baik dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Yang tercinta kedua orang tuaku, Bapak Lambetus Lobo dan Alm Mama Petronela Doe. Terimakasih bapak karena sudah bekerja keras untuk santi dan membiayai proses perkuliahan sampai pada titik penyusunan skripsi ini. Kepada Alm Mama Petronela Doe, terima kasih kerana sudah melahirkan, membimbing dan membesarkan santi. Terima kasih kerana selalu memberi motivasi, semangat dan sudah bersedia menjadi teman cerita yang ketika santi capek dengan proses perkuliahan, terima kasih juga kerana sudah berjuang dengan sangat keras agar santi bisa raih gelar sarjana. Walaupun mulai dari bulan oktober 2024 sampai nanti santi wisuda Mama tidak bisa lihat santi wisuda secara langsung. Seharusnya Mama yang Jadi orang pertama senang ketika santi berhasil jadi seorang sarjana. Tapi tidak apa-apa santi yakin dari balik langit yang biru mama menyaksikan dan ikut senang kerana anak bungsu yang cengeng ini sudah bisa meraih gelar sarjana. Dan untuk kakak(fredinandus Mole, Veronika Ghae, Yasinta Ripo, Agustinus Laka) dan untuk semua keponakan saya terima kasih sudah membantu saya serta memotivasi saya dengan caranya masing-masing, sehingga penulis semangat dalam menyusun skripsi.
3. Untuk Romo Fransiskus Siku Jata, Lic.Mat. Fam sebagai dosen pembimbing kerana dengan sabar membimbing, membantu serta memberi motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Segenap civitas akademik yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan pada lembaga pendidikan tercinta Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende.

ABSTRAK

Reo, Sipriana Santi, 2024. “DAMPAK KAWIN PINTAS TERHADAP HIDUP DAN PERKEMBANGAN ANAK DI KUASI PAROKI SANTO YONAHES MARIA VIANEY PEMO”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende

Pembimbing Yohanes Fransiskus Siku Jata, Lic.Mat.Fam.

Kata Kunci: Perkawinan, Dampak Kawin Pintas, Hidup dan Perkembangan Anak.

Hal yang mendorong peneliti mengangkat topik ini adalah adanya fenomena Kawin Pintas di Kuasi Paroki St.Yohanes Maria Vianey Pemo.Di Kuasi Pemo ditemukan ada 94 pasang suami istri yang hidup bersama, namun belum menikah menurut tata aturan Gereja Katolik. Kawin pintasterjadiakarena sumber daya manusia yang rendah, faktor sosial ekonomi yang kurang memadai, tidak ada peraturan yang resmi dari lembaga adat, masa pertunangan dan pacaran yang terlalu singkat, serta terjadinya hamil diluar perkawinan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang hendak dianalisis dalam penelitian ini adalah: bagaimana pengaruh hidup dan perkembangan anak dari orang tua yang melakukan praktek kawin pintas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak atau pengaruh dari kawin pintas terhadap hidup dan perkembangan anak di Kuasi Paroki St. Yohanes Maria Vianey Pemo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak kawin pintas terhadap hidup dan perkembangan anak diantaranya: adalah Pertama: Kesulitan mendapatkan akta kelahiran anak, karena orangtua belum menikah. Kedua: Anak tidak ke sekolah karena takut pada guru yang bertanya perihal kelengkapan administrasi (surat permandian dan akta kelahiran). Ketiga: Tokoh adat dan masyarakat setempat mengizinkan para pasangan kawin pintas untuk hidup bersama yang didasari dengan pembelisan yang sudah dijalankan. Keempat: Gereja menolak adanya praktek kawin pintas. Kelima: Anak cenderung menjadi pribadi yang tidak baik. Keenam: Anak selalu dekat dengan kedua orang tua. Ketujuh: Anak mendapat asuhan yang keras, kasar (sikap otoriter dari orangtua).

Saran yang dianjurkan: Melakukan pendampingan pra perkawinan bagi orang muda demi mencegah terjadinya praktek kawin pintas di kalangan remaja dan orang muda, serta suami istri yang melakukan kawin pintas perlu segera membereskan perkawinannya agar dampak yang ditimbulkan terhadap suami istri dan anak-anak dapat segera terbebaskan.

ABSTRACT

Reo, Sipriana Santi, 2024. "THE IMPACT OF ARRANGED MARRIAGES ON THE LIFE AND DEVELOPMENT OF CHILDREN IN THE QUASI PARISH OF SANTO YONAHES MARIA VIANEY PEMO". Thesis. Catholic Religious Education Study Program Atma Reksha Pastoral College Ende

Supervisor Yohanes Fransiskus Siku Jata, Lic.Mat.Fam.

Keywords: Marriage, Impact of Shortcut Marriage, Life and Development of Children.

The thing that prompted the researcher to raise this topic was the phenomenon of Shortcut Marriage in the Quasi Parish of St. John Maria Vianey Pemo. In the Pemo Quasi, it was found that there were 94 couples who lived together, but were not married according to the rules of the Catholic Church. Shortcuts occur due to low human resources, inadequate socio-economic factors, no official regulations from customary institutions, engagement and dating periods that are too short, and the occurrence of pregnancy outside of marriage.

Based on the above background, the problem formulations to be analyzed in this study are: how the influence of life and development of children from parents who practice shortcuts marriage. The purpose of this study is to describe the impact or influence of short-cut marriage on the life and development of children in the Quasi Parish of St. John Maria Vianey Pemo. The type of research used in this study is Qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniques used in the research are observation, interview and documentation techniques.

The results showed that the impact of short-cut marriage on children's lives and development included: First: Difficulty obtaining a child's birth certificate, because the parents are not married. Second: Children do not go to school because they are afraid of teachers who ask about administrative requirements (bathing certificate and birth certificate). Third: Traditional leaders and the local community allow the short-cut marriage couples to live together based on the initiation that has been carried out. Fourth: The church rejects the practice of short-cut marriage. Fifth: Children tend to become bad individuals. Sixth: Children are always close to both parents. Seventh: The child receives a harsh, abusive upbringing (authoritarian attitude from parents).

Suggestion: Conducting pre-marital counseling for young people in order to prevent the practice of short-cut marriages among adolescents and young people, and husbands and wives who practice short-cut marriages need to immediately settle their marriages so that the impact on husband and wife and children can be immediately relieved.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam rangka memenuhi sebagian tuntutan dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende Jurusan Kateketik Pastoral, maka penulis telah berusaha sejauh kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dampak Kawin Pintas Terhadap Hidup Dan Perkembangan Anak Di Kuasai Paroki St.Yohanes Maria Vianey Pemo”. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak tantangan yang dihadapi. Namun berkat bantuan berbagai pihak maka semuanya dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak Lambertus Lobo dan Mama Petronela Doe(+), kakak, adik serta semua keluarga yang dengan caranya, dengan penuh kasih dan sayang mendidik dan mendukung penulis dalam hari-hari hidup penulis khususnya dalam menjalankan studi.
2. RD. Fransiskus Z.M.Deidhae, MA. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di lembaga ini.
3. RD. Fransiskus Siku Jata, Lic. Fam, sebagai dosen pembimbing yang selalu setia dan dengan tulus ikhlas memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis, sehingga tulisan ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

4. Segenap civitas akademika yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan pada lembaga pendidikan tercinta Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.
5. Pastor Kuasi Paroki St.Yohanes Maria Vianey Pemo,RD. Ferdinandus Nay Ngebu serta seluruh umat Kuasi Paroki St. Yohanes Maria Vianey Pemo yang telah menjadi bagian penting bagi penulis selama menjalani KKN selama kurang lebih satu tahun.
6. Teman-teman angkatan XXXI dan sahabat-sahabat baikku (Agustina Muwa, Modesta Dorkas Adu, Emirensiana Meo dan Yuliana Ernawati) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam perjuanganku menyelesaikan tulisan ini. Serta teman-teman sepembimbingku (Andre Mosa, Anjelin Sombong dan Vena Sore). Terima kasih atas kebersamaan karena menemani perjalananku dalam menyelesaikan karya tulis ini.
7. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam bentuk apapun yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Untuk itu segala kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan tulisan skripsi ini.

Ende, 13 Januari 2025



Sipriana Santi Reo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Perkawinan Dalam Pandangan Gereja Katolik.....	7
2.1.1 Perkawinan Dalam Kitab Suci.....	7
2.1.1.1 Perkawinan Dalam Kitab Suci Perjanjian Lama	7

2.1.1.2 Perkawinan Dalam Kitab Suci Perjanjian Baru	8
2.1.2 Perkawinan Dalam Tradisi Gereja.....	11
2.1.3 Perkawinan Menurut Kitab Hukum Kanonik 1983	13
2.1.3.1 Pengertian Perkawinan	13
2.1.3.2 Tujuan Perkawinan.....	15
2.1.3.3 Sifat-Sifat Hakiki Perkawinan.....	20
2.2 Anak dan Perkembangannya.....	21
2.2.1 Pengertian Anak.....	21
2.2.2 Anak dan Perkembangannya	23
2.2.3 Faktor-faktor Yang Memengaruhi Hidup dan Perkembangan Anak.....	26
2.3 Konsep Tentang Kawin Pintas.....	29
2.3.1 Pengertian Kawin Pintas.....	29
2.3.2 Faktor Pengaruh Kawin Pintas	30
2.3.3 Dampak Kawin Pintas Terhadap Hidup dan Perkembangan Anak	31
2.4 Penelitian Terdahulu	34
2.5 Kerangka Teori	38
2.6 Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Unit Analisis	40
3.3 Sumber Data.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5 Skema Data	43

3.6 Latar dan Waktu Penelitian.....	43
3.7 Uji Keabsahan.....	43
3.8 Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
4.1 Profil Kuasi Paroki Santo Yohanes Maria Vianey Pemo	45
4.1.1 Keadaan Geografis.....	47
4.1.2 Keadaan Demografis	47
4.1.3 Keadaan Sosio-Ekonomis.....	48
4.1.4 Keadaan Pendidikan	48
4.1.5 Keadaan Sosio-Budaya.....	49
4.1.6 Keadaan Sosio Religi.....	49
4.2 Tujuan Penelitian	52
4.3 Hasil Penelitian	52
4.4 Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Usul dan Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	38
Gambar 2. Kerangka Berpikir	39